



LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS RENCANA ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
PADA PT. TRIGADA LAROIBA MITRA**

Oleh:

Ketua : Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc
Anggota : 1. Rizal Bakti
2. Agustini, S.Kom, MM
3. Rio Eldianson, SE, M.Si
4. Rizka Erdianti Saputri

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2023/2024. NOMOR KONTRAK: 291/LPPM-GBS/XI/2024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"
2024**

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN Nomor : 291/LPPM-GBS/VI/2024

Pada hari ini, Senin, tanggal Tiga bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (03-06-2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Herman Susilo, SE, MM.
Selaku Ketua LPPM STIE “GICI” untuk Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “GICI”, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1 JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “**Analisis Rencana Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Trigada Laroiba Mitra**”

Pasal 2 WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 03 Juni sampai dengan 25 November 2024.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2024/2025 dengan nilai kontrak sebesar **Rp.1.900.000 (Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah)**.

Pasal 3 PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

- Ketua : Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc
Anggota : 1. Rizal Bakti
 2. Agustini, S.Kom, MM
 3. Rio Eldianson, SE, M.Si
 4. Rizka Erdianti Saputri

Pasal 4 CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE ”GICI”, yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE ”GICI”.
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

Pasal 5
KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

PASAL 6
PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

Pasal 7
MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditanda tangani (Agustus 2024).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 8
LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 30 November 2024 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
 - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
 - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
 - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
 - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”
TAHUN AKADEMIK 2024/2025
Nomor Kontrak : 291/LPPM-GBS/VI/2024**

Pasal 10
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
INSTITUSIONAL FEE

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 03 Juni 2024,

PIHAK PERTAMA,



Herman Susilo, SE, MM

Ketua LPPM

PIHAK KEDUA,

Wahjunny Djamaa, SE.Ak, M.Sc

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Analisis Rencana Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Trigada Laroiba Mitra

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0024048601
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jurusan : Manajemen
f. Nomor Handphone : 081287154943
g. Alamat E-mail : Unydjamaa@yahoo.com

Anggota Tim

a. Nama Anggota 1/Jurusan : Rizal Bakti
b. Nama Anggota 2/Jurusan : Agustini, S.Kom, MM
c. Nama Anggota 3/Jurusan : Rio Eldianson, SE, M.Si
d. Nama Anggota 4/Jurusan : Rizka Erdianti Saputri

Lokasi Penelitian

Alamat : PT. Trigada Laroiba Mitra
Lama Penelitian : Bogor
Biaya yang diperlukan : 6 (Enam) Bulan
Sumber Pendanaan : Rp. 1.900.000
Sumber Lain : LPPM GICI

Depok, 25 November 2024

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

Drs. Henky Hendrawan, MM, M.Si

NIDN: 0416076506

Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc

NIDN: 0024048601

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE GICI

Herman Susilo, SE, MM

NIDN: 0401128604

ABSTRAK

Judul Penelitian : Analisis Rencana Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Trigada Laroiba Mitra

Ketua Peneliti : Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc

Anggota : 1. Rizal Bakti
2. Agustini, S.Kom, MM
3. Rio Eldianson, SE, M.Si
4. Rizka Erdianti Saputri

Kata Kunci : Anggaran, Perencanaan, Kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Rencana Anggaran Operasional Survei telah menjadi alat pengendalian dan pengendalian di PT. Trigada Laroiba Mitra pada tahun 2021. Penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan Rencana Anggaran yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk analisis. dan merangkum kondisi berbagai pengamatan mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan. Sampel yang digunakan adalah sampel 16 ruas jalan tol di PT. Trigada Laroiba Mitra tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 biaya operasional survei 16 ruas jalan tol di PT. Trigada Laroiba Mitra menunjukkan bahwa hal tersebut tidak menguntungkan karena realisasinya lebih besar dari anggaran. Survei biaya operasional pada tahun 2021. Realisasi setelah pengendalian adalah Rp. 159.385.380,- Sedangkan anggaran yang telah ditetapkan oleh PT. Trigada Laroiba Mitra adalah Rp. 136.350.000,- Ada selisih Rp. 23.035.380,- pada saat pengendalian, PT. Proyek Trigada Laroiba Mitra pada tahun 2021 akan terjadi penyimpangan negatif atau disebut Unfavorable.

ABSTRACT

Judul Penelitian : *Analisis Rencana Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Trigada Laroiba Mitra*

Ketua Peneliti : Wahjuny Djamaa, SE.Ak, M.Sc

Anggota : 1. Rizal Bakti
2. Agustini, S.Kom, MM
3. Rio Eldianson, SE, M.Si
4. Rizka Erdianti Saputri

Kata Kunci : Budget, Planning, Control

The purpose of this study is to find out whether the Survey Operational Budget Plan has become a tool of control and control at PT. Trigada Laroiba Mitra in 2021. This research is sourced from data on the Budget Plan financial statements which were analyzed using qualitative descriptive methods aimed at analysis. and summarize the condition of various observations regarding problems that occur in the field. The sample used is a sample of 16 toll road sections at PT. Trigada Laroiba Mitra in 2021. The results of this study indicate that in 2021 the operational costs of a survey of 16 toll road sections at PT. Trigada Laroiba Mitra show that it is not profitable because the realization is greater than budget. Survey operational costs in 2021. The realization after controlling is Rp. 159,385,380, - While the budget that has been determined by PT.Trigada Laroiba Mitra is Rp. 136,350,000, - There is a difference of Rp. 23,035,380,- at the time of control, the PT.Trigada Laroiba Mitra project in 2021 there will be negative deviations or called Unfavorable.

.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum efektivitas pengendalian biaya survei dapat diketahui dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya. Sehingga anggaran yang dibuat merupakan pedoman bagi perusahaan jasa pelaksanaan pembangunan atau kontraktor dalam melaksanakan pembangunan suatu proyek..

PT.Trigada Laroiba Mitra dalam setiap kegiatan menggunakan anggaran sebagai instrument perencanaan dan pengendalian. Anggaran untuk perencanaan dan pengendalian di wujudkan melalui rencana anggaran biaya serta realisasi anggaran.

Dalam penyusunan RAB direktur menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam suatu pelaksanaan proyek seperti : Biaya material, biaya tenaga kerja, biaya perjanjian dan biaya lainnya. RAB dengan Rencana Anggaran Pelaksanaan (biaya nyata) terdapat selisih biaya dari masing-masing jenis kegiatan, sehingga diperlukan studi analisa perbandingan antara RAB dengan Rencana Anggaran pelaksanaan, terkadang terdapat masalah yang timbul dalam penyusunan, namun pada kenyataannya bisa saja biaya realisasinya lebih besar dari pada biaya yang telah dianggarkan atau biaya realisasi lebih kecil dari pada biaya yang telah dianggarkan. Jika biaya realisasi lebih besar dari pada anggaran maka secara umum dapat dikatakan telah terjadi pemborosan biaya pada pelaksanaan proyek tersebut dan jika biaya realisasinya sama atau lebih kecil dari anggaran maka dapat dikatakan penggunaan biaya dalam pelaksanaan pembangunan biaya dalam pelaksanaan pembangunan proyek tersebut berjalan secara efektif.

Anggaran adalah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi/ perusahaan yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Anggaran merupakan titik fokus dari keseluruhan proses perencanaan dan pengendalian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pelaksanaan kegiatan operasional suatu perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah dan menghindari terjadinya kecurangan dan kesalahan. Dalam sistem akuntansi dalam suatu kesatuan usaha yang saling bekerja sama dan menghasilkan informasi yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Maka dari itu untuk mencapai suatu tujuan diperlukan suatu pengawasan ataupun pengendalian.

Sistem pengendalian umpan balik anggaran dapat dipergunakan dengan cara membandingkannya dengan hasil kegiatan sebenarnya apakah telah dilakukan sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah di tentukan. Pengendalian operasional merupakan pedoman untuk melakukan evaluasi tujuan-tujuan jangka pendek, umumnya jangka waktu satu bulan hingga jang waktu satu tahun.

Salah satu bentuk perencanaan dan pengendalian operasional dengan membuat anggaran digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba. Anggaran juga *tool of management* sebagai perencanaan dan pengendalian yang dihasilkan dengan tujuan yaitu agar perencanaan dan pengendalian mempunyai daya guna dan hasil guna untuk mencapai produktivitas, efektivitas, efisiensi dan profit margin yang selalu meningkat bagi perusahaan. Anggaran yang dilakukan dengan tepat oleh perusahaan akan menghasilkan tujuan rencana yang tepat sasaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, menurut Jaya (2020:6) Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur Statistik atau cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan melalui pengamatan mengenai masalah yang telah terjadi di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Results

A. Rencana Anggaran Biaya Operasional Survei Sebagai Alat perencanaan

Penyusunan Rencana anggaran biaya pada masing - masing perusahaan memiliki kriteria yang berbeda tergantung pada jenis, tujuan dan sasaran perusahaan, dalam Penyusunan anggaran biaya operasional survei PT.Trigada Laroiba Mitra melibatkan pimpinan perusahaan, pelaksana pekerjaan serta bagian keuangan. Hal ini dilakukan agar masing-masing bagian dapat merencanakan dengan seksama setiap kegiatan dan biaya-biaya yang disusun harus meliputi seluruh biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan survei tersebut.

Pada anggaran biaya operasional dikatakan menguntungkan apabila nilai realisasi lebih kecil dari nilai anggaran yang telah ditentukan dan dikatakan tidak menguntungkan apabila nilai realisasi lebih besar dari nilai anggaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Trigada Laroiba Mitra pada tahun 2021, nilai anggaran khusus survei seluruh proyek pada 16 Ruas Jalan tol tahun 2021 ialah sebesar Rp. 136.350.000.- dimana anggaran tersebut terhitung sampai dengan pelaksanaan proyek tersebut selesai.

B. Rencana Anggaran Biaya Operasional Survei Sebagai Alat Pengendalian

Untuk memecahkan masalah anggaran sebagai alat pengendalian yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap penyimpangan atau selisih biaya anggaran dengan realisasinya. Tujuan dilakukan analisis penyimpangan adalah untuk mengetahui apa penyebab terjadinya penyimpangan tersebut dan bagaimana tindak perbaikan untuk penyusunan anggaran selanjutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi keuangan Survei proyek PT. Trigada Laroiba Mitra tahun 2021

REKAPITULASI KEUANGAN SURVEI PROYEK PT. TRIGADA LAROIBA MITRA TAHUN 2021							
NO	PROYEK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH		KET
					MENGUNTUNGAN	TIDAK MENGUNTUNGAN	
1	URAIANAN - PANGARANG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 11.000.000	Rp. 11.212.700		Rp. 1.962.000	
2	BARBER ROAD	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		Rp. 0,000.000	
3	BARBER ROAD	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000		Rp. 300.000	
4	DEWASAR - DEWASAR	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 3.000.000	Rp. 3.100.000		Rp. 100.000	
5	DEWASAR - DEWASAR	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 0,000		
6	JALAN PER PERGATSI	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 6.100.000	Rp. 5.075.000	Rp. 1.025.000		
7	REPERATIUN GORNI	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 3.000.000	Rp. 3.010.000		Rp. 1.000.000	
8	MAKASAR - NEW BONT	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		Rp. 1.010.000	
9	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 3.000.000	Rp. 3.110.000	Rp. 610.000		
10	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 8.100.000	Rp. 11.010.000		Rp. 2.910.000	
11	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 8.100.000	Rp. 11.310.000		Rp. 3.210.000	
12	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 11.010.000	Rp. 11.010.000		Rp. 610.000	
13	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 0,000		
14	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 470.000	Rp. 470.000		Rp. 0,000	
15	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 7.100.000	Rp. 7.000.000	Rp. 1.000.000		
16	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 8.000.000	Rp. 14.000.000		Rp. 6.000.000	
17	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 11.000.000	Rp. 14.000.000		Rp. 3.000.000	
18	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 0,000		
19	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 5.100.000	Rp. 5.000.000		Rp. 100.000	
20	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 2.000.000	Rp. 1.200.000		Rp. 800.000	
21	WALI TURONGG	OPERASIONAL SURVEY	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		Rp. 0,000	
TOTAL			Rp. 136.350.000	Rp. 136.350.000	Rp. 1.000.000	Rp. 16.300.000	

Masyarakat Trigada

Sumber : Laporan Keuangan Survei Proyek PT.Trigada Laroiba Mitra (2021)

Dari data diatas menunjukkan pada tahun 2021 biaya operasional survei Terdapat selisih Rp. 23.035.380,- yang artinya tidak menguntungkan karena realisasi lebih besar dari pada anggaran.

Hal ini menandakan adanya kenaikan biaya juga adanya ketidak efisiensi berkaitan dengan biaya dan terkadang ada beberapa biaya yang tidak tercantum pada Rencana Anggaran Biaya. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sebuah perencanaan yang menjadi dasar bagi kegiatan perusahaan dalam merumuskan kegiatan dan hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan mendatang.

Dari tabel di atas dapat diketahui realisasi biaya operasional survei pada proyek tahun 2021 Sebesar Rp. 159.385.380,- sedangkan anggaran yang telah di tentukan sebesar Rp. 136.350.000,- maka proyek PT.Trigada Laroiba Mitra pada tahun 2021 terjadi penyimpangan atau disebut dengan tidak menguntungkan.

Tabel 2. Laporan Perbandingan Rencana Anggaran Biaya dengan laporan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Survei Ciranjang – Padalarang

RENCANA ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SURVEI CIRANJANG - PADALARANG
Periode : 14 - 21 Januari 2021

No.	Nama Kegiatan	Nilai	Banyaknya		Waktu (hari)	Jumlah	Ket
1	Operasional						
	- Makan	Rp 100.000	7	Orang	7	Rp 4.900.000	
	- Rokok + Kopi, dll						
2	Honor Pendamping	Rp 150.000	19	Desa	1	Rp 2.850.000	
3	Penginapan	Rp 100.000	7	Orang	6	Rp 4.200.000	
4	Oprasional Motor	Rp 25.000	4	Unit	7	Rp 700.000	
5	Sewa Motor	Rp 100.000	4	Unit	7	Rp 2.800.000	
6	Sewa mobil	Rp 250.000					
7	Operasional Mobil	Rp 100.000					
8	Lain-Lain					Rp -	
TOTAL						Rp 15.450.000	

Bogor, 13 Januari 2021
Manajemen Trigada

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SURVEI CIRANJANG - PADALARANG
Periode : 14 - 21 Januari 2021

No.	Nama Kegiatan	Nilai	Banyaknya		Waktu (hari)	Jumlah	Ket
1	Operasional						
	- Makan	Rp 100.000	7	Orang	6	Rp 4.200.000	
	- Rokok + Kopi, dll		4		2	Rp 800.000	
2	Honor Pendamping	Rp 150.000	19	Desa	1	Rp 2.850.000	
3	Penginapan	Rp 100.000	7	Orang	6	Rp 4.200.000	
		Rp 25.000	4	Orang	2	Rp 800.000	
4	Oprasional Motor	Rp 100.000	4	Unit	8	Rp 800.000	
5	Sewa Motor	Rp 250.000	4	Unit	8	Rp 3.200.000	
6	Sewa mobil	Rp 100.000					
7	Operasional Mobil	Rp 100.000					
8	Lain-Lain					Rp -	
	- Foto Copy & ATK					Rp 180.000	
	- Obat - obatan					Rp 62.580	
	- Protokol Covid					Rp 120.000	
TOTAL						Rp 17.212.580	
KEKURANGAN OPERASIONAL SESUAI RAB						-Rp 1.762.580	

Mengetahui
Koordinator Lapangan

Bogor, 22 Jan 22
Manajemen Trigada

Sumber : Laporan Operasional Survei PT.Trigada Laroiba Mitra (2021)

Dari tabel Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi Anggaran Biaya di atas dapat diketahui realisasi biaya operasional survei pada proyek Ciranjang-Padalarang pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.212.580,- sedangkan anggaran yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.15.450.000,- maka telah terjadi penyimpangan negatif atau tidak menguntungkan dengan selisih Rp. 1.762.580,-

Setelah di analisis adanya selisih yang terjadi disebabkan oleh operasional makan senilai Rp. 100.000,- selisih biaya Penginapan 4 orang 2 hari Rp. 800.000,- Selisih biaya operasional motor Rp.100.000,- dan sewa motor sebesar Rp.400.000,- adapun selisih di lain-lain di akibatkan perusahaan tidak menyediakan biaya operasional untuk kepentingan yang tidak bisa di duga seperti biaya foto copy dan pembelian alat tulis senilai Rp. 180.000,- serta Biaya pembelian obat-obatan senilai Rp. 62.850,- dan Rp. 120.000,- untuk Protokol kesehatan Covid19, jadi dapat disimpulkan bahwa selisih kelebihan penggunaan biaya operasional survei pada ruas jalan tol Ciranjang-Padalarang ini tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya yang sudah di anggarkan

Tabel 3. Laporan Perbandingan Rencana Anggaran Biaya dengan laporan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Survei Jalan tol Prof Dr.Sedyatmo

**RENCANA ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SURVEI
JALAN TOL PROF.DR.SEDYATMO
Periode : 17 - 19 Maret 2021**

No.	Nama Kegiatan	Nilai	Banyaknya		Waktu (hari)	Jumlah	Ket
1	Operasional	Rp 100.000	6	Orang	3	Rp 1.800.000	
	- Makan						
	- Rokok + Kopi, dll						
2	Honor Pendamping	Rp 150.000	4	Desa	1	Rp 600.000	
3	Penginapan	Rp 100.000	6	Orang	2	Rp 1.200.000	
4	Operasional Motor	Rp 25.000	2	Unit	3	Rp 150.000	
5	Sewa Motor	Rp 100.000	2	Unit	3	Rp 600.000	
6	Sewa mobil	Rp 250.000					
7	Operasional Mobil	Rp 100.000					
8	Lain-Lain					Rp -	
TOTAL						Rp 4.350.000	

Bogor, 16 Maret 2022
Manajemen Trigada

**REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SURVEI
JALAN TOL PROF.DR.SEDYATMO
Periode : 17 - 19 Maret 2021**

No.	Nama Kegiatan	Nilai	Banyaknya		Waktu (hari)	Jumlah	Ket
1	Operasional	Rp 100.000	5	Orang	3	Rp 1.500.000	
	- Makan						
	- Rokok + Kopi, dll						
2	Honor Pendamping	Rp 150.000	4	Desa	1	Rp 600.000	
3	Penginapan	Rp 100.000	5	Orang	2	Rp 1.000.000	
4	Operasional Motor	Rp 25.000	2	Unit	2	Rp 100.000	
5	Sewa Motor	Rp 100.000	2	Unit	2	Rp 400.000	
6	Sewa mobil	Rp 250.000					
7	Operasional Mobil	Rp 100.000					
8	Lain-Lain						
	- Obat - Obatan					Rp 79.000	
	Entertain Satgas Kolong Tol Makan					Rp 146.000	
	- + Kopi + Rokok						
TOTAL						Rp 3.825.000	
KELEBIHAN OPERASIONAL SESUAI RAB						Rp 525.000	

Mengetahui
Koordinator Lapangan

Bogor, 20 Maret 2021
Manajemen Trigada

Sumber : Laporan Operasional Survei PT.Trigada Laroiba Mitra (2021)

Dari tabel Rencana Anggaran biaya dan Realisasi Anggaran Biaya di atas dapat diketahui realisasai biaya operasional survei pada proyek Jalan tol Prof. Dr.Sedyatmo pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.825.000,- sedangkan anggaran yang telah di tentukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 4.350.000,- dalam hal Anggran biaya dikatakan Menguntungkan.

Jadi dapat disimpulkan sesuai rencana anggaran biaya pada ruas tol Prof. DR Sedyatmo anggaran yang terpakai tidak melebihi rencana anggaran biaya yang sudah di anggarkan

Discussion

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah yang memiliki dua tujuan penelitan sebagai berikut:

1. Pada PT.Trigada Laroiba Mitra penyusunan anggaran biaya operasional survei dibuat saat pekerjaan survei proyek jalan tol akan dimulai agar anggaran yang disiapkan sudah terencana sesuai apa yang di harapkan oleh perusahaan. Anggaran ialah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan hasil analisis, Rencana Anggaran Biaya Operasional survey pada PT.Trigada Laroiba Mitra belum bisa di katakan sebagai alat perancangan, di karenakan masih banyak terjadinya selisih lebih pada saat pekerjaan di laksanakan, sehigga Rencana Anggaran Biaya dengan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Survei memiliki jumlah selisih yang nilainya jauh berbeda

Berdasarkan uraian data di atas dapat diketahui bahwa nilai anggaran seluruh proyek pada 16 ruas jalan tol tahun 2021 PT.Trigada Laroiba Mitra menyediakan anggaran sebesar Rp. 136.350.000.- Anggaran tersebut dihitung sampai dengan pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut selesai.

2. Berdasarkan uraian data di atas untuk memecahkan masalah anggaran sebagai alat pengendalian yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap penyimpangan atau selisih biaya anggaran dengan realisasinya.

Pengendalian ialah usaha yang tersistematis dari perushaan untuk mencapai tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting dan manfaat dari pengendalian yaitu untuk memperkecil kemungkinan kesalahan yang terjadi dari segi kualitas, kuantitas, biaya maupun waktu.

Rencana anggaran biaya operasional survei pada PT.Trigada Laroiba Mitra sudah sebagai alat pengendalian, namun terdapat beberapa hal yang menyimpang dari Rencana Anggaran Biaya yang di sebabkan oleh perusahaan tidak menyediakan anggaran lebih untuk pengeluaran tak terduga dan di luar rencana anggaran biaya

Berdasarkan uraian data di atas menunjukan bahwa pada tahun 2021 realisasi biaya operasional suvei pada PT. Trigada Laroiba Mitra sebesar Rp 159.385.380,- sedangkan anggaran yang telah di tentukan sebesar Rp 136.350.000.- yang artinya tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena realisasi lebih besar dari pada anggaran dan terdapat selisih Rencana Anggaran Biaya dengan Realisasi Anggaran Biaya Operasional survei sebesar Rp 23.035.380,- hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak menyedikan anggaran lebih untuk pengeluaran yang di luar dari Rencana Anggaran Biaya dan terdapat beberapa banyak hal yang menyimpang dari rencana anggaran biaya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian di atas serta hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana anggaran biaya operasional survei pada PT.Trigada Laroiba Mitra belum bisa dikatakan sebagai alat perencanaan, karena masih banyak terjadinya selisih lebih pada saat pekerjaan dilaksanakan, sehingga anggaran jauh berbeda dengan realisasinya hal ini membuat perbandingan anggaran dengan realisasinya sangat jauh berbeda.
2. Rencana anggaran biaya operasional survei pada PT.Trigada Laroiba Mitra sudah sebagai alat pengendalian, namun terdapat beberapa hal yang menyimpang dari Rencana anggaran biaya yang disebabkan oleh perusahaan tidak menyediakan anggaran lebih untuk pengeluaran tak terduga di luar rencana anggaran biaya.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- Arbana,I. (2017). *Analisa Rencana Anggaran Biaya Terhadap Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Dengan Melakukan Perbandingan Perhitungan Harga Satuan Bahan Berdasarkan Survey Lapangan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Fakultas Teknik.
- Fuad,M.E.Sukarno.,S.Moeljadi.,E.Christina.F.R.N. Hannah. (2020). *Anggaran perusahaan*. Jakarta: Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. ISBN: 978-602-06-441-7.
- Ginting,R,P.S.B.G., Lamira.S. (2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT.Indapo Batu Rongkam*. Jurnal Ilmiah Smart. ISSN: 2549-5836. Vol III No.01, Juni 2019. Universitas Metodhist Indonesia.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan manajemen*. Penerbit Prenadamedia Group.
- Hakimahima. (2021). *Analisis peranan anggaran sebagai alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya proyek pada Cv Anugerah Jaya Surabaya*. Jurnal.um-Surabaya. E-ISSN: 0000-0000, P-ISSN: 000-000 Vol. 01, No. 1 Mei 2021. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Indriani,E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI). ISBN: 978-979-29-6374-8.
- Irham,F. (2019) *Pengantar ilmu Admintrasi Bisnis Bandung* : Penerbit Alfabeta.
- Irman,M., T.L.Samosir., L.H.Suryani., (2020). *Analisa Anggaran Biaya Operasional Sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam meningkatkan laba pada PT.Kimia Farma Trading and Distribution Pekanbaru*. E-Jurnal Ilmiah Akuntansi. E-ISSN:2685-5607. Vol.4 No.1 Maret 2020 (68-79). Insitut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia Inversitas Muhammadiyah Riau.
- Jaya,I.M.L.M. (2020). *Metode penelitian kuantitaif dan kualitatif* . Yogyakarta: Penerbit anak hebat Indonesia. ISBN-el: 978-623-244-584-0.
- Latupeirissa,J.E. (2016:8). *Metode Perencanaan Evaluasi Dan pengendalian Pelaksanaan Proyek konstruksi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Latunggamu,O.B.,H.Karamoy.,M.Kalalo. (2021). *Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT.Esta Group Jaya Manado*. E-Jurnal EMBA. ISSN 2302-1774.Vol.9 No.2 April 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*.Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Yusli,H.(2018). *Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Efisiensi Biaya Operasional Perausahaan Pada PT..Pejagan Pemalang Tol Road*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- Purwaji,A., Wibowo., H.S. Lastanti. (2016). *Pengantar Akuntansi 2 edisi 2*. Cetakan kelima. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Putra,M.I. (2021). *Akuntansi Biaya Pedoman Terlengkap Analisis Dan Pengendalian Biaya Produksi*. Penerbit Anak hebat Indonesia. ISBN: 978-623-244-961-8.
- Ruyatnasih,Y., Liya.M. (2017). *Pengantar Manajemen Teori Fungsi Dan Kasus. Edisi 2*. Yogyakarta: Penerbit CV. Absolute Media. ISBN : 978-602-492-001-2.
- Sahiman,.Dhiniati.F. (2016). *analisis rencana anggaran biaya pada proyek peningkatan jalan aur duri- rantau unji (A.Hotmix) tahap III sepanjang 3,2 KM Kota pagar alam*. Jurnal Ilmiah Bering's. ISSN: 2355-617. Vol.03, No.01 Maret 2016/ Program Studi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam.
- Sugiyanto.(2020). *Manajemen Pengendalian Proyek cetakan pertama* .Surabaya: Penerbit Scopindo Media Pustaka. ISBN : 978-623-6500-70-5.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya david. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Medi
- Sulistyowati,H.,E.Fariyah.,O.S.Hartadinata. (2020). *Anggaran Perusahaan Teori Dan Pratika* Surabaya : Penerbit Scopindo Media Pustaka. ISBN: 978-623-6922-20-0.
- Widajatun,V.W., Astuti., Ady.I., Hery.P.S., Debi.E.P., Sepbeariska.M., Nelly.E., Abdurohim., Neneng.S., Sakina.I. (2021). *Anggaran Operasional Perusahaan Manufaktur* Yogyakarta : Penerbit Zahur Publishing. ISBN: 978-623-6398-72-2.